

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat, di mana hampir setiap perusahaan melakukan penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1]. Dengan menggunakan sistem informasi itu memudahkan pekerjaan dan meminimalisasi terjadinya kesalahan. Hal ini dikarenakan kemudahan yang didapat oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya menjadikan peranan teknologi tidak lagi sebagai kebutuhan tersier namun sebagai kebutuhan primer. Adapun proses penting dalam sebuah perusahaan pada umumnya yaitu proses pembelian, proses persediaan, dan juga proses penjualan. Proses-proses tersebutlah yang dibuatkan sistem informasinya, dan sistem tersebut yang dapat membantu dan mempermudah proses bisnis di perusahaan pada umumnya.

Toko Karya Logam Aluminium merupakan toko yang merakit perabotan rumah tangga dari bahan etalase kaca dan aluminium antara lain rak piring, rak sepatu, meja kompor, jemuran pakaian, dan lemari pakaian serta etalase untuk warung makan dan lain-lain yang dirakit sesuai dengan pesanan pelanggan. Dalam proses perakitannya, pelanggan memesan etalase sesuai dengan keinginan dan toko melakukan proses merakit etalase dengan tempo waktu yang sudah disepakati lalu pemilik toko memberikan faktur penjualan ke pelanggan tersebut. Toko tersebut berlokasi di Aceh Utara dan memiliki 7 karyawan, dalam satu bulan toko ini dapat menghasilkan kurang lebih 15 unit pesanan etalase. Untuk proses penjualan dilakukan secara tunai dan kredit. Untuk pembayaran kredit, tanggal jatuh tempo ditetapkan sesuai dengan tempo waktu selesai perakitan etalase yang sudah disepakati.

Persediaan bahan etalase pada toko Karya Logam Aluminium memegang peranan penting dalam proses penjualan. Persediaan yang tidak terkontrol akan mengakibatkan terjadinya kekurangan persediaan yang mengakibatkan hilangnya peluang untuk memenuhi permintaan merakit etalase dari pelanggan. Dengan hilangnya kesempatan ini berarti perolehan keuntungan yang seharusnya diperoleh menjadi terhambat. Dalam pengolahan data pembelian, persediaan dan penjualan produk masih menggunakan bantuan buku dan pembuatan laporan yang dihasilkan hanya disimpan dalam bentuk dokumen dan pencatatan pengeluaran bahan

etalase dilakukan dengan cara ditulis pada buku stok pengeluaran, dan tidak ada informasi etalase yang akan dirakit sehingga pemilik kesulitan mengetahui bahan etalase mana saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan per etalase yang dirakit

Dengan sistem yang sedang berjalan sekarang terdapat beberapa kelemahan, yaitu : Pemilik toko sulit untuk mengetahui pasti berapa jumlah bahan etalase yang sudah dibeli, Pencatatan pengeluaran bahan etalase dilakukan dengan cara ditulis pada buku stok pengeluaran, dan tidak ada informasi etalase yang akan dirakit sehingga pemilik kesulitan mengetahui bahan etalase mana saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan per etalase yang dirakit, Proses pembuatan laporan belum akurat dan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus dihitung dan direkap dari data transaksi. Selain itu, Pencatatan penerimaan dan pengeluaran bahan etalase dilakukan dengan cara ditulis pada buku stok sehingga sering terjadi selisih dengan stok fisik pada gudang. Oleh karena itu Toko Karya Logam Aluminium membutuhkan sistem pengolahan data yang terkomputerisasi yang dapat membantu memudahkan dalam pengelolaan perakitan etalase.

Berdasarkan masalah di atas, Penulis berinisiatif untuk merancang sebuah sistem informasidi Toko Karya Logam Aluminium untuk mendapatkan informasisecepat dan tepat dan mengangkat permasalahan ini menjadi topik Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Pada Toko Karya Logam Aluminium”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kutipan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik toko sulit untuk mengetahui pasti berapa jumlah bahan etalase yang sudah dibeli
2. Proses pencatatan transaksi masih menggunakan buku sehingga pemilik kesulitan dalam mengelola dan menghitung data secara akurat dan efisien
3. Pencatatan pengeluaran bahan etalase dilakukan dengan cara ditulis pada buku stok pengeluaran, dan tidak ada informasi etalase yang akan dirakit sehingga pemilik kesulitan mengetahui bahan etalase mana saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan per etalase yang dirakit
4. Proses pembuatan laporan masih kurang akurat dan membutuhkan waktu cukup lama karena harus dihitung dan direkap dari data transaksi

### 1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis agar dapat selalu fokus pada pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi beberapa ruang lingkup antara lain :

1. Penjualan dilakukan secara tunai dan kredit (tanggal jatuh tempo kredit ditetapkan sesuai dengan tempo waktu selesai perakitan etalase yang sudah disepakati).
2. Fitur *Input* meliputi data warna, data akun, data bahan etalase, data etalase, data pelanggan, data pemasok, data pesanan pembelian, faktur pembelian, data penerimaan bahan etalase, data retur pembelian, data pesanan penjualan, data pesanan merakit etalase, data pengeluaran bahan etalase, data penerimaan etalase, data pembayaran piutang, dan data pengambilan pesanan penjualan.
3. Fitur *process* meliputi proses data pembelian (admin melakukan pengelolaan data pemasok, data pesanan pembelian, faktur pembelian, dan data retur pembelian), proses data persediaan (admin melakukan pengelolaan data barang, data penerimaan bahan etalase, data pengeluaran bahan etalase, dan data penerimaan etalase), proses data penjualan (admin melakukan pengelolaan data pelanggan, data pesanan penjualan, data pesanan merakit etalase, data pengambilan pesanan penjualan, dan data pembayaran piutang).
4. Fitur *output* meliputi laporan persediaan, laporan pesanan pembelian, laporan penerimaan bahan baku, laporan retur pembelian, laporan pesanan penjualan, laporan riwayat pesanan merakit etalase, laporan pengeluaran bahan etalase, laporan penerimaan etalase, laporan pembayaran piutang, dan laporan pengambilan pesanan penjualan.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pada Toko Karya Logam Aluminium yang mampu mempermudah proses pembelian, persediaan, dan penjualan dengan sistem yang terkomputerisasi agar menjadi lebih akurat dan efisien.

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan sistem informasi yang dapat membantu penulis tugas akhir selanjutnya dalam mengembangkan sistem informasi sehingga dapat:

1. Mempermudah pemilik untuk mengetahui pasti berapa jumlah bahan etalase yang sudah dibeli
2. Mempermudah pemilik dalam mengelola dan menghitung transaksi secara akurat dan efisien

3. Mempermudah pemilik dalam pencatatan pengeluaran bahan etalase per etalase yang akan dirakit
4. Mempermudah pemilik dalam pembuatan laporan serta dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat

### 1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang mengalami tiga tahapan siklus pengembangan, yaitu:

1. *Requirement Planning* (Perencanaan Syarat-syarat)

Pada tahap ini, penulis akan melakukan beberapa kegiatan meliputi:

- a. Penulis melakukan tahapan perencanaan yang mengidentifikasi tentang kebutuhan bisnis, ruang lingkup sistem, batasan sistem, dan kendala sistem.
- b. Penulis menganalisis dokumen masukan dan dokumen keluaran guna mendukung identifikasi kebutuhan sistem
- c. Penulis menggunakan Diagram *Use Case* untuk pemodelan fungsional

2. *User Design* (Desain Pengguna)

Pada tahap penelitian ini dilakukan dengan merancang *prototype* menggunakan *Balsamiq Mockups 3* sesuai kebutuhan *user* sehingga *user* dapat memahami, memodifikasi sampai menyetujui model kerja sistem yang memenuhi kebutuhan *user* menggunakan kombinasi metode *Joint Application Design* (JAD). Selama fase *user design* ini, terjadi proses design sistem yang meliputi proses *output*, *Input*, dan proses sistemnya itu sendiri.

3. *Construction* (Konstruksi)

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Merancang *user interface* untuk masukan (*Input*) sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019*
- b. Merancang tampilan laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) menggunakan *Crystal Report*
- c. Merancang *database* dengan teknik normalisasi yang akan digunakan dalam sistem usulan menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*